

INTISARI

Hingga saat ini angka kejadian gastroenteritis (GE) pada anak-anak masih tinggi. Di Rumah Sakit Panti Rapih (RSPR) pada tahun 1998, GE menempati urutan kedua dalam daftar 10 besar penyakit pasien rawat inap (ranap). Menurut Angelina (1999), variasi penggunaan obat pada pasien ranap GE akut (GEA) anak di RSPR yaitu 2-10 jenis dan rata-rata enam jenis. Variasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan obat masih berlebih dan besar kemungkinan terjadi interaksi. Data tersebut melatarbelakangi penelitian evaluasi peresepan obat bagi penderita GEA anak di instalasi rawat inap RSPR Yogyakarta pada tahun 1998. Tujuan penelitian untuk mengevaluasi ketepatan peresepan obat yang operasionalnya meliputi tepat indikasi, tepat dosis, tepat frekuensi, lama penggunaan obat, interval penggunaan obat selama perawatan.

Penelitian ini bersifat non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif. Subjek penelitian adalah lembar catatan medik dan hasil wawancara dengan dokter yang merawat sebagai data pendukungnya. Penelitian dilakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pengambilan data, dan melakukan analisis deskriptif terhadap hal-hal yang perlu diketahui.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat yang diberikan ada yang kurang tepat indikasi. Ketepatan indikasi dapat pula dilihat dari perjalanan penyakitnya (Apakah obat masih harus digunakan atau dapat dihentikan?). Tanpa mempertimbangkan ketepatan indikasi, semua jenis obat yang diresepkan diteliti ketepatan dosisnya dan hasilnya ada yang tepat dosis dan ada pula yang tidak tepat dosis. Begitu pula frekuensi penggunaan obat, ada yang sesuai anjuran standar, ada pula yang tidak sesuai. Interval penggunaan obat terutama antimikroba (AM) dijumpai tidak konstan pada semua kasus. Lama penggunaan obat ada yang sesuai dengan anjuran standar dan ada pula yang tidak sesuai serta ada yang tidak dapat dipastikan karena ada obat yang digunakan di rumah tetapi tidak dicantumkan berapa banyak obat diberikan atau berapa lama obat harus digunakan. Ketepatan parameter-parameter yang diteliti (indikasi, dosis, frekuensi, interval penggunaan, lama penggunaan) bervariasi pada masing-masing kasus, dalam arti dalam satu kasus ada obat yang diresepkan dengan satu parameter tepat tetapi parameter lainnya tidak tepat.

ABSTRACT

Until now gastroenteritis (GE) incidence rate on children are still high. At the Panti Rapih hospital (PRH) in 1998, GE was the second rank in ten-list of patient's illness that hospitalized. According to Angelina (1999), medicine used variation on hospitalized patient of acute GE (AGE) of children at PRH was 2 – 10 kind and on the average of 6 kind. Those variations showed that medicine used are still abundant and might occur an interaction. Those data were the main reason of this study occurrence to "evaluate children's medicine prescription on AGE of children in hospitalization installation of PRH Yogyakarta in 1998". This study purpose is to evaluate the accuracy of medicine prescription pervade of appropriate indication, dosage, and frequency, medicine used duration, medicine used interval during treatment.

This study was non-experimental type with evaluatif description design. The study subject was medical record and interview to the doctors who treated the children as data complement. The study was performed for three steps, viz. planning, data removal, and analytic description treatment to things that should known.

The study result shown that there were inappropriate medicine given to clinical need (inappropriate indication). The appropriate indication can also see from the disease process (whether the medicine still have to use or can be stop?). Without consideration of doctor prerogatif right and the appropriate indication consideration, all medicine type recipes were analyzed on appropriate dosage and the result were some of them appropriate dosage and some didn't. It also in medicine used frequency, some of them agree with standard recommendation and some didn't. The interval of medicine used, mainly anti-microbe (AM), was recognized inconstant on all cases. On the medicine duration, some of them agree with standard recommendation and some didn't, and they're some also uncertain because of home medicine used with no memo of how much medicine should give or how long it can be used. The exact parameters that analyzed (indication, dosage, frequency, utilization interval, duration utilization) have variation on each case, meaning that in one case some medicines were prescription with one exact parameter but other inexact.